

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kajian Produk yang Telah Direvisi**

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini berupa Media Pembelajaran berbasis *Software Ispring* yang berbentuk aplikasi android. Pengembangan Media Pembelajaran berbasis *Software Ispring* pada penelitian ini dilakukan berdasarkan teori pengembangan Borg and Gall modifikasi Sugiyono. Karena keterbatasan biaya dan tenaga serta kondisi yang tidak memungkinkan maka pengembangan media pembelajaran pada penelitian ini hanya berhenti pada tahap ketujuh saja, yaitu tahap revisi produk kedua, atau berhenti pada produk ketiga.

Revisi produk pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan sebanyak dua kali. Revisi pertama dilakukan setelah produk pertama diuji kelayakannya oleh para ahli. Hasil analisis angket serta komentar dan saran yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media dijadikan bahan perbaikan oleh peneliti. Berdasarkan persentase kelayakan dari perolehan nilai angket ahli media, produk pertama dikatakan sudah sangat layak untuk digunakan begitupun angket ahli materi. Namun produk masih perlu untuk direvisi berdasarkan komentar dan saran yang diberikan ahli media dan ahli materi. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab pembahasan, poin yang direvisi berdasarkan saran ahli media adalah penyederhanaan materi serta penonjolan kata kunci pada setiap slide, dan memperbaiki *button* yang tidak berfungsi.

Sedangkan poin yang direvisi berdasarkan saran ahli materi terdapat pada bagian quiz. Yaitu penyesuaian tampilan pilihan jawaban, penambahan variasi soal sehingga evaluasi dapat lebih menyeluruh, serta penambahan keterangan waktu pengunduhan pada daftar rujukan. Hasil revisi berdasarkan saran dan komentar ahli media dan ahli materi tersebut menjadi produk kedua.

Selanjutnya produk kedua diuji coba ke lapangan. Uji coba lapangan dilakukan di SDI Qurrota A'yun. Akan tetapi, adanya wabah COVID 19 menjadikan pembelajaran di SDI Qurrota A'yun dilakukan di rumah masing-masing. Sehingga uji coba lapangan dilakukan secara daring. Komunikasi dilakukan melalui *WhatsApp Group*.

Melalui uji coba lapangan yang dilakukan peneliti diperoleh data berupa angket respon pengguna serta nilai post test dari kelas eksperimen dan kontrol. Hasil persentase kelayakan media berdasarkan analisis angket respon pengguna adalah media pembelajaran sudah sangat layak untuk digunakan. Akan tetapi terdapat saran perbaikan media pembelajaran dari guru, yaitu tambahan adanya petunjuk penginstalan media pembelajaran. Secara keseluruhan, baik isi, materi, desain dan evaluasi sudah dikatakan layak oleh guru kelas. Sehingga tidak perlu ada perbaikan lagi.

## **B. Kesimpulan Pembahasan**

Kesimpulan dari bab pembahasan pada penelitian dan pengembangan ini antara lain adalah :

1. Media pembelajaran berbasis *software isping* berupa aplikasi android, sehingga hanya bisa dibuka melalui android setelah mengalami proses

instalasi. Media pembelajaran ini memiliki beberapa bagian, yaitu halaman sampul (*cover screen*), halaman selamat datang (*welcome screen*), halaman menu utama. Menu utama pada aplikasi ini adalah 1) petunjuk yaitu berisi petunjuk penggunaan; 2) materi, yang berisi materi yang dilengkapi dengan gambar, penjelasan, dan video. Materi terdiri dari 3 bab yang dilengkapi soal-soal evaluasi (*quiz*) di akhir materi; 3) *quiz*, yang merupakan soal evaluasi materi masing-masing bab, terdapat 3 tipe soal yaitu *multiple choice*, *true/false*, dan *matching*; 4) daftar rujukan yang berisi literatur yang dirujuk untuk menyusun media pembelajaran baik berupa buku, maupun internet; 5) autor, yaitu berisi data diri penyususun media pembelajaran.

2. Kevalidan atau kelayakan dari media pembelajaran berbasis *software ispring* ditentukan berdasarkan angket validasi ahli. Persentase kelayakan yang diperoleh dari ahli media adalah 82,8% sehingga dinyatakan sangat layak untuk digunakan. Sedangkan persentase kelayakan menurut ahli materi sebesar 82,8% sehingga dinyatakan media pembelajaran sangat layak untuk digunakan.
3. Keefektifan media pembelajaran berbasis *software ispring* ditentukan berdasarkan persentase angket respon pengguna yaitu angket respon guru sebesar 96,4 % dan angket respon siswa sebesar 92,1%. Sehingga media pembelajaran tersebut sangat layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Adapun hasil Uji t (*Independent Sample T test*) diperoleh hasil *signifikansi (2-tailed)*  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang

menggunakan media pembelajaran berbasis software ispring dengan yang tanpa menggunakannya. Maka dapat dikatakan bahwa Media Pembelajaran Berbasis *Software Ispring* dikatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Produk yang dikembangkan peneliti berupa Media Pembelajaran berbasis *software ispring* ini diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran IPA kelas V SD/MI. Adapun Saran yang disampaikan peneliti berkenaan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis *software ispring* yang pertama adalah untuk pihak peneliti lainnya yang akan membahas lebih lanjut tentang media pembelajaran berbasis *software ispring* perlu adanya pengembangan lebih lanjut mengenai materi, maupun tampilan desain media sehingga dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Disarankan pula dapat menyempurnakan atau memodifikasi penelitian ini sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang positif bagi kemajuan pembelajaran khususnya di SD/MI.

Saran kedua ditujukan kepada pihak guru yang menggunakan media pembelajaran ini. Guru sebaiknya memaksimalkan media pembelajaran yang ada. Disamping media pembelajaran berbasis *software ispring* sebaiknya dalam menyampaikan materi juga melalui buku, pengamatan langsung, atau dilengkapi dengan penugasan lainnya. Selain itu guru juga disarankan untuk memanfaatkan keunggulan *software ispring* sebagai media pembelajaran pada bidang pelajaran lainnya, atau dengan tipe quiz lainnya.

Saran ketiga yaitu bagi para siswa, meskipun media pembelajaran ini sangat praktis dan mudah dipelajari, bukan berarti siswa hanya belajar melalui media pembelajaran ini. Siswa bisa belajar dari sumber lainnya seperti buku paket, LKS, atau yang lainnya.